BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah *quasi experimental design*, dengan rancangan *pretest-posttest with control group design*. *Quasi experimental design* adalah rancangan yang berupaya untuk mengungkapkan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol dibandingkan dengan kelompok eksperimen (intervensi). Pada penelitian ini ada dua kelompok responden yaitu kelompok kontrol dan intervensi.

O_1	X	O_2
O_3		O_4

Gambar 7. Rancangan Penelitian

Keterangan :

O_1 : *pretest* (untuk kelompok eksperimen)

O_2 : *posttest* (untuk kelompok eksperimen)

O_3 : *pretest* (untuk kelompok kontrol)

O_4 : *posttest* (untuk kelompok kontrol)

X : pendidikan kesehatan dengan media *e-leaflet*

Y : tanpa perlakuan hanya menggunakan *leaflet* puskesmas

B. Alur Penelitian

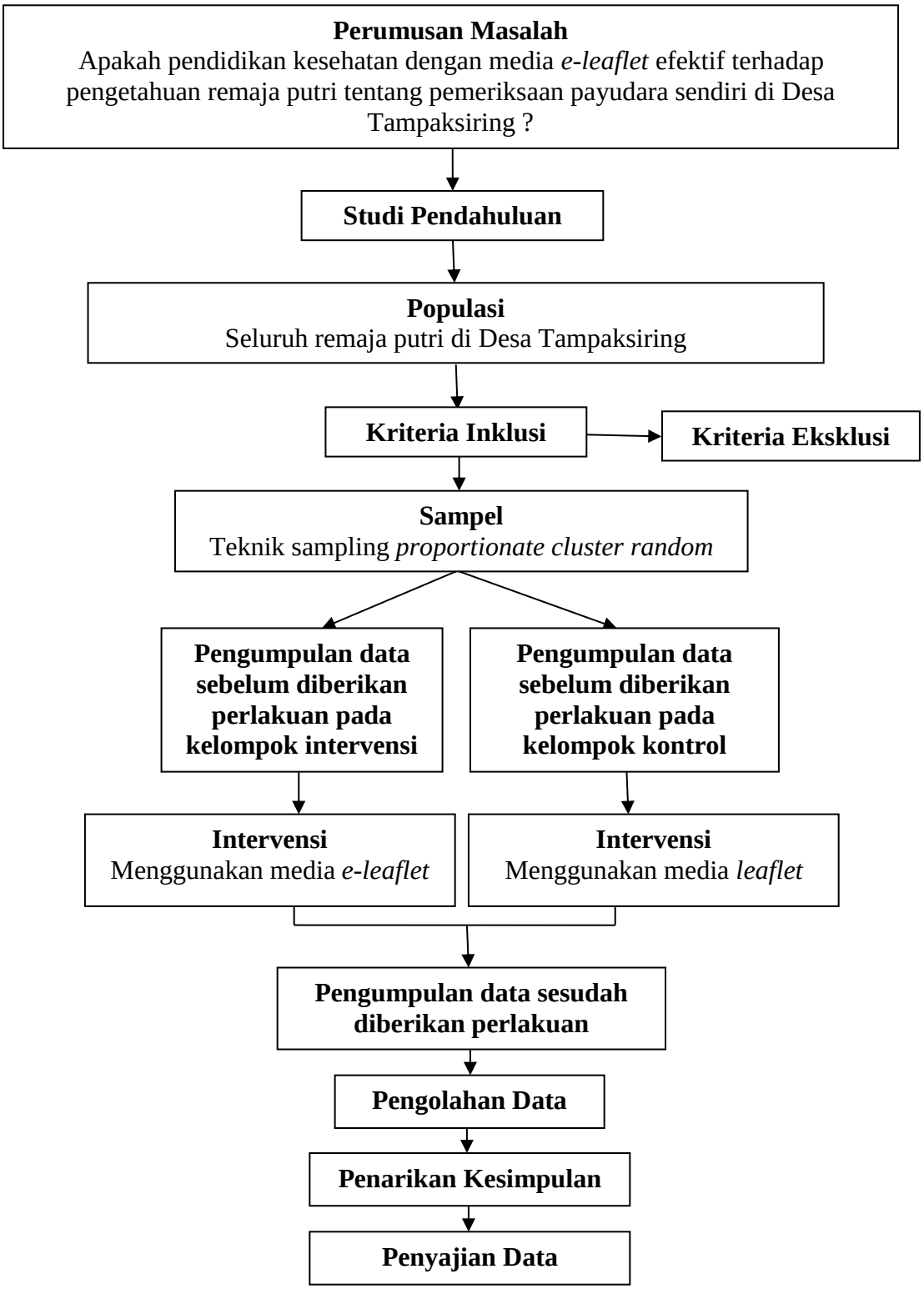

Gambar 8. Bagan Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tampaksiring wilayah kerja UPTD Puskesmas Tampaksiring 1. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 5 dan 6 Mei 2021. Pertimbangan penentuan lokasi ini yaitu berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui pelayanan posyandu remaja di Desa Tampaksiring diperoleh informasi dari beberapa remaja bahwa dari 10 remaja putri didapatkan hasil yaitu 80% diantaranya belum pernah mendengar tentang SADARI dan 20% orang diantaranya mengatakan pernah mendengar SADARI tetapi tidak paham apa itu SADARI. Saat dilakukan wawancara, tidak seorang pun dari 10 remaja putri pernah mendapatkan penyuluhan SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Fitryesta, 2016). Dalam penelitian ini populasi yang diteliti adalah seluruh remaja putri di Desa Tampaksiring. Pertimbangan peneliti dengan kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

1) Umur 16 – 19 tahun.

2) Sudah mengalami menstruasi.

3) Memiliki telepon genggam berbasis *android* atau *iOs*.

4) Mempunyai akses wifi atau kuota yang aktif.

5) Bersedia mengikuti penelitian.

b. Kriteria eksklusi

1) Tidak mengikuti kegiatan penelitian sampai selesai.

2. Sampel penelitian

Berdasarkan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus sebagai berikut (Dahlan, 2013) :

$$n_1 = n_2 = 2\left[\frac{(Z_\alpha + Z_\beta)S}{X_1 - X_2}\right]^2$$

Keterangan :

n_1 : Besar sampel kelompok 1

n_2 : Besar sampel kelompok 2

$Z\alpha$: Deviat baku alpa = 5% (kesalahan tipe I) = 1,96

$Z\beta$: Deviat baku beta = 5% (kesalahan tipe II) = 1,64

S : Simpangan baku dari selisih antara kelompok

$X_1 – X_2$: Selisih minimal rerata yang dianggap bermakna

Perbedaan nilai rata-rata penelitian terdahulu oleh Sari (2019), yaitu selisih rata-rata pengetahuan antara kedua kelompok 7,9209 dengan standar deviasi 7,7. Berdasarkan rumus diatas, didapatkan besar sampel sebanyak 25 sampel. Antisipasi terjadinya dropout, peneliti mencari besar sampel dengan perkiraan drop out sebesar 10% yaitu 28 untuk masing-masing kelompok, sehingga besar sampel keseluruhan yaitu 56 responden.

3. Teknik sampling

Sampling adalah suatu cara yang ditempuh dengan mengambil sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan objek penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *proportionate cluster random sampling*. Pengambilan sampel dilakukan secara acak, dimana setiap anggota banjar yang datang ke posyandu remaja dan memenuhi

kriteria inklusi dibuatkan *sample frame*, kemudian di random dengan pengundian menggunakan aplikasi dan akan dibagi menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol sampai ditemukan jumlah sampel yang ditentukan setiap banjar. Adapun rumus dalam penentuan *cluster random sampling* ialah sebagai berikut :

$$ni = \frac{\mathrm{Ni}}{\mathrm{N}} \text{ x n}$$

Keterangan :

ni : jumlah sampel pada tiap banjar

Ni : jumlah populasi tiap banjar

N : jumlah populasi total = 258 orang

n : besar sampel = 56 orang

Berdasarkan rumus diatas, diperoleh jumlah sampel masing-masing banjar seperti tampak pada tabel berikut.

Tabel 2
Distribusi Unit Sampel Penelitian

No	Banjar	Jumlah Populasi Tiap Banjar	$ni = \frac{Ni}{N}$ x n	Jumlah Sampel Tiap Banjar
1	2	3	4	5
1	Saraseda	20 orang	20/258 x 56	4
2	Mantring	23 orang	23/258 x 56	5
3	Penaka	21 orang	21/258 x 56	4
4	Gria	14 orang	14/258 x 56	3
5	Tegal suci	22 orang	22/258 x 56	5
6	Tengah	24 orang	24/258 x56	5
7	Kawan	21 orang	21/258 x 56	5
8	Buruan	27 orang	27/258 x 56	6
9	Kelodan	12 orang	12/258 x 56	3
10	Bukit	20 orang	20/258 x 56	4
11	Eha	13 orang	13/258 x 56	3
12	Kulu	21 orang	21/258 x 56	5
13	Kulub	20 orang	20/258 x 56	4
	Total			56

Sumber : Rekapitulasi Kelompok Umur Penduduk Desa Tampaksiring

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah jenis data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini berisi tentang karakteristik responden dan pengetahuan tentang SADARI.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dimulai setelah mengurus izin dari institusi pendidikan, Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Gianyar. Setelah mendapatkan rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Gianyar, peneliti melanjutkan perizinan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar, selajutkan ke Kantor Desa Tampaksiring, dan UPTD Puskesmas Tampaksiring 1. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada Kepala Desa Tampaksiring dan Kepala Puskesmas Tampaksiring 1.

Proses pengumpulan data dimulai dari melakukan kerja sama dengan Seka Teruna Teruni di masing-masing banjar Desa Tampaksiring untuk mendapatkan remaja putri sesuai dengan kriteria inklusi penelitian. Setelah remaja putri di masing-masing banjar terkumpul, peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian dan apabila remaja putri bersedia untuk mengikuti penelitian ini maka peneliti memberikan *informed consent*. Remaja putri di masing-masing banjar yang sudah mengisi *informed consent* dilakukan undian sesuai dengan jumlah sampel yang sudah ditentukan dan akan dibagi menjadi dua *group* yaitu *group* A (kelompok intervensi) dan *group* B (kelompok kontrol) sesuai dengan perlakuan

yang akan diberikan. Remaja putri yang sudah dipilih untuk menjadi responden akan di masukkan ke dalam *group whatshapp* untuk memudahkan komunikasi dalam penelitian dan menyepakati kapan proses pengumpulan data dapat dilakukan.

Pengukuran awal sebelum diberikan intervensi yaitu melakukan absensi melalui *google form*. Setelah itu melakukan *pretest* menggunakan kuesioner melalui *google form* kepada responden untuk mengetahui pengetahuan remaja putri tentang SADARI. Peneliti memberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner dan diberikan kesempatan bertanya apabila ada hal yang kurang dimengerti. Responden mengisi kuesioner *pretest* melalui *google form* selama 20 menit, apabila kegiatan *pretest* sudah selesai maka peneliti memberikan pendidikan kesehatan tentang SADARI dengan media *e-leaflet* yang akan dikirim melalui *group whatshapp* pada *group* A (kelompok intervensi) dan pada *group* B (kelompok kontrol) akan diberikan *leaflet* yang di miliki oleh Puskesmas dengan cara menyebar *leaflet* pada saat melakukan posyandu remaja. Setelah di berikan pendidikan kesehatan, responden diberikan *posttest* menggunakan kuesioner melalui *google form* yang sama dengan sebelumnya satu hari kemudian. Alasan responden memberikan waktu satu hari untuk melalukan *posttest* yaitu agar responden dapat memahami materi yang sudah diberikan sehingga dapat mengembangkan pengetahuan tentang SADARI. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hapsari (2019), mengenai efektivitas pendidikan kesehatan, didapatkan hasil pengetahuan responden meningkat setelah dilakukan intervensi, dimana intervensi dan *posttest* berjarak 1 hari.

3. Intrumen pengumpul data

a. Alat

1) Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga alat penelitian ini biasanya berbentuk pertanyaan atau pernyataan yang dapat dijawab sesuai bentuknya kepada informan (Sugiyono, 2016). Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti sebelumnya. Kuesioner ini terdiri dari 20 pertanyaan dengan jawaban benar dan salah. Pertanyaan dalam kuesioner telah disusun sedemikian rupa berdasarkan kisi-kisi yang dibuat sehingga mencangkup variabel-variabel yang berkaitan dengan hipotesis (Hapsari, 2018).

a) Uji validitas

Kuesioner yang digunakan telah dilakukan uji *content validity* tentang pengetahuan SADARI oleh peneliti sebelumnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hapsari (2019), kuesioner ini telah di uji validitas kepada pakar yakni pengampu mata kuliah Asuhan Kebidanan Kesehatan Reproduksi. Uji validitas yang digunakan adalah uji *validitas content* (isi) dan validitas konstruk. Kuesioner ini dikatakan valid setelah dilakukan analisis dengan dibantu program komputer 20 pernyataan pada kuesioner.

b) Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukan oleh instrument pengukuran. Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini adalah metode statistik dengan rumus *alpha cronbach* dan nilai koefisien reliabilitas nilai $r \geq$ sebesar 0,6 (Sugiyono, 2016). Hasil uji reliabilitas oleh peneliti sebelumnya menunjukkan $r = 0{,}730$ yang berarti $r > 0{,}6$, sehingga dapat disimpulkan instrumen pengumpulan data reliabel (Hapsari, 2019).

2) Selain alat tersebut, adapun alat pendukung lainnya yaitu telepon genggam berbasis *android* atau *iOs*.

b. Bahan

1) *E-leaflet* SADARI

E-leaflet yang digunakan dalam penelitian ini yaitu karya peneliti sendiri yang berbentuk *link* menggunakan aplikasi canva, dimana di dalamnya terdapat pengertian SADARI, tujuan dan manfaat SADARI, waktu pelaksanaan SADARI dan cara melakukan SADARI.

2) *Leaflet* SADARI

Leaflet yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *leaflet* yang dimiliki oleh Puskesmas Tampaksiring I, dimana di dalamnya terdapat pengertian SADARI, tujuan dan manfaat SADARI, waktu pelaksanaan SADARI dan cara melakukan SADARI.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Ariani, 2014) :

a. *Editing* (penyuntingan data)

Kuesioner yang telah diisi oleh responden melalui *google form* dilihat kembali kelengkapan identitas dan kelengkapan jawaban. *Editing* dilakukan untuk menghilangkan kesalahan dan bersifat koreksi.

b. *Scoring*

Scoring dalam penelitian ini yaitu penentuan pemberian nilai untuk menganalisis variabel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini untuk nilai benar yaitu 1 dan untuk nilai salah yaitu 0.

c. *Entering*

Kegiatan memasukkan data ke dalam media pengolahan data yang diberi skor dimasukkan dalam tabel dengan bantuan program komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientri ke komputer. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang telah dimasukan untuk pengecekan ulang pada data-data yang telah dimasukan.

e. *Tabulating*

Tabulating dalam penelitian ini menyajikan data dalam bentuk tabel.

2. Analisis data

Data yang telah diolah kemudian dilakukan analisis yang merupakan langkah terakhir dalam penelitian. Data dimasukkan ke dalam komputer dan diuji secara statistik. Langkah ini terdiri dari :

a. Analisis univariat

Analisis univariat yaitu menganalisis tiap-tiap variabel penelitian yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi pada karakteristik penelitian yaitu umur dan sumber informasi. Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu dengan *Shapiro Wilk*, yang bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Batas kemaknaan

yang digunakan jika *p value*> 0,05 data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data yaitu nila pada *pre* intervensi yaitu *p* = 0,112, nilai pada *post* intervensi yaitu *p* = 0,061, nilai pada *pre* kontrol yaitu *p* = 0,227 dan nilai pada *post* kontrol yaitu *p* = 0,064, maka disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Analisis bivariat

Analisa bivariat adalah analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel, baik berupa komparatif, asosiatif maupun korelatif. Hasil uji normalitas berdistribusi normal (*p*> 0,05) maka uji analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu *paired t-test* dan *independent t-test*. Adapun tujuan penggunaan *paired t-test* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok *leaflet* dan kelompok *e-leaflet* dengan *p value* < *0,05*. *Independent t-test* untuk mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan dengan media *e-leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri.

G. Etika Penelitian

Selama melakukan penelitian, peneliti memperhatikan serta menjunjung tinggi etika penelitian. Etika penelitian adalah prinsip-prinsip moral yang diterapkan dalam penelitian. Setiap responden memiliki hak untuk membuat suatu keputusan dalam penelitian. Terdapat 3 prinsip dasar dalam etika penelitian yaitu :

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for persons*)

Responden memiliki hak untuk memutuskan dengan sukarela untuk ikutserta dalam sebuah penelitian tanpa ada risiko yang dapat merugikan (Setiawan dan Saryono, 2011). Aplikasi prinsip menghormati martabat manusia dalam

penelitian ini adalah peneliti akan memberikan penjelasan mengenai penelitian ini sebelum meminta persetujuan dan *informed consent* dari responden, hal ini dilakukan untuk mencegah tuntutan dari responden dikemudian hari. Selain itu peneliti akan menjaga kerahasiaan data responden.

2. Prinsip manfaat (*beneficience*)

Peneliti harus mengecilkan resiko dan memaksimalkan manfaat. Penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat untuk kepentingan manusia secara individu atau masyarakat secara keseluruhan (Setiawan dan Saryono, 2011). Penelitian ini akan dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak. Manfaat bagi responden yaitu mendapatkan ilmu dan keterampilan dalam melakukan SADARI sehingga dapat mendeteksi secara dini adanya kanker payudara. Selain itu responden juga mendapatkan kuota untuk mengakses informasi terkait dengan SADARI. Hasil dari penelitian ini akan disimpan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan agar dapat digunakan sebagai bahan referensi oleh pihak-pihak yang membutuhkannya.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip ini bertujuan untuk menjunjung tinggi keadilan dan menghargai hak-hak dari responden serta hak untuk menjaga privasi dari responden (Setiawan dan Saryono, 2011). Aplikasi prinsip keadilan dalam penelitian ini adalah peneliti akan memperlakukan seluruh responden dengan adil tanpa membeda-bedakan dan memandang suku, ras, agama, maupun budaya.